

**ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS,
DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR TEKNOLOGI YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Katolik
Soegijapranata



ODILIA MONICA

21.D1.0226

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam kehidupan manusia saat ini, mendorong hadirnya banyak perusahaan teknologi di Indonesia. Hal ini terjadi karena banyak perusahaan yang menilai prospek yang menjanjikan untuk pengembangan inovasi pada bidang teknologi. Akan tetapi, hadirnya banyak perusahaan sektor teknologi yang ingin melakukan inovasi mengakibatkan banyak perusahaan teknologi yang IPO, sehingga sektor teknologi dinilai *overvalue* oleh pasar. Hal ini menyebabkan tren harga saham sektor teknologi terus menurun selama 3 tahun terakhir dan beberapa kali berdampak pada melemahnya IHSG. Penyebabnya adalah fenomena *tech winter* yang terjadi akibat penurunan minat dan aktivitas investasi di sektor teknologi, sehingga biasanya akan menurunkan harga saham. Untuk itu penelitian ini digunakan untuk menganalisis nilai perusahaan melalui efektivitas kinerja keuangan perusahaan teknologi sebelum berinvestasi. Dalam penelitian ini menggunakan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* untuk mengukur profitabilitas, *Current Ratio* dan *Cash Ratio* untuk mengukur likuiditas, serta *Debt to Equity Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* untuk mengukur solvabilitas. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji regresi berganda dengan alat bantu STATA versi 14. Hasil dari penelitian menunjukkan *Net Profit Margin* dan *Return On Equity* untuk mengukur profitabilitas, *Current Ratio* dan *Cash Ratio* untuk mengukur likuiditas, serta *Debt to Equity Ratio* dan *Interest Coverage Ratio* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

The rapid development of technology in activities has encouraged the presence of many technology companies in Indonesia. This is because many companies assess the promising prospects for the development of innovation in the field of technology. However, the presence of many technology sector companies that want to innovate has resulted in many technology companies going IPO, so that the technology sector is considered overvalued by the market. This has caused the trend of technology sector stock prices to continue to decline over the past 3 years and has had an impact on the weakening of the IHSG several times. The cause is the tech winter phenomenon that occurs due to a decrease in interest and investment activity in the technology sector, which usually lowers stock prices. For this reason, this study is used to analyze the value of the company through the effectiveness of the financial performance of technology companies before investing. This study uses Net Profit Margin and Return On Equity to measure profitability, Current Ratio and Cash Ratio to measure liquidity, and Debt to Equity Ratio and Interest Coverage Ratio to measure solvency. Hypothesis testing using multiple regression test with STATA version 14 tool. The results of the study show that Net Profit Margin and Return On Equity to measure profitability, Current Ratio and Cash Ratio to measure liquidity, and Debt to Equity Ratio and Interest Coverage Ratio do not affect the company's value as measured by Tobin's Q.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Company Value.

